

PENGUJIAN JAMU GENDONG SECARA MIKROBIOLOGIS YANG DIJUAL DI DAERAH BIBIS LUHUR SURAKARTA

**(TESTING OF GENDONG HERBS MICROBIOLOGICALLY
SOLD IN BIBIS LUHUR, SURAKARTA)**

Anggraeni Dwi Astuti, Dra. Nony Puspawati, M.Si.

INTISARI

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Jamu sudah dikenal sejak ratusan tahun yang lalu oleh masyarakat untuk menjaga kesehatan jasmani. Penggunaan tanaman sebagai jamu banyak dilakukan masyarakat. Kelebihan dari penggunaan tanaman sebagai jamu adalah biaya produksi rendah, bahan baku mudah didapatkan, dan rendahnya efek samping yang ditimbulkan.

Berdasarkan hasil pengujian jamu gendong secara mikrobiologis, diperoleh hasil Uji Angka Lempeng Total (ALT) yaitu sampel 1 didapatkan hasil $2,7 \times 10^4$ CFU/ml, dan sampel 2 didapatkan hasil $2,5 \times 10^3$ CFU/ml. Hasil uji MPN Coliform diperoleh hasil pada sampel 1 adalah 2400/100ml, sedangkan pada sampel 2 adalah 13/100ml. Hasil uji isolasi dan identifikasi *Salmonella* sp yaitu tidak ditemukan *Salmonella* sp pada kedua sampel. Uji isolasi dan identifikasi *Staphylococcus aureus* yang dilakukan, diperoleh hasil tidak mengandung bakteri *Staphylococcus aureus* pada kedua sampel. Uji Kapang Khamir pada sampel 1 diperoleh hasil $4,2 \times 10^5$ CFU/ml sedangkan sampel 2 diperoleh hasil $1,8 \times 10^1$ CFU/ml.

Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa sampel jamu di daerah Bibis Luhur Surakarta tidak memenuhi persyaratan secara mikrobiologis berdasarkan UNIDO (*United Nation Industrial Development Organization*) 1990.

Kata kunci : Jamu, gendong, uji, mikrobiologis

ABSTRACT

Traditional medicine is an ingredient or potion form of plant material, animal material, mineral material or mixture of these materials that have historically been used for treatment, and can be applied in accordance with the norms prevailing in society.

Herbs has been known since hundreds years ago by the community to maintain physical health. The use of plant as herbs as many people do. The advantages of plant usage as herbs are low production cost, readily available raw material, and low side effect.

Based on the results testing of herbs microbiologically, obtained results of Total Plate Count (TPC) that sample 1 obtained result $2,7 \times 10^4$ CFU/ml, and sample 2 obtained result $2,5 \times 10^3$ CFU/ml. MPN Coliform test obtained result on sample 1 2400/100ml, while in sample 2 13/100ml. The result test of isolation and identification of *Salmonella* sp that there was not found *Salmonella* sp in both samples. Test of isolation and identification of *Staphylococcus aureus* that conducted, the obtained result did not contain *Staphylococcus aureus* in both samples. Test of Yeast Fungus on sample 1 obtained result $4,2 \times 10^5$ CFU/ml while sample 2 obtained results $1,8 \times 10^1$ CFU/ml.

From the test result could be concluded that the samples of herbs in Bibis Luhur, Surakarta did not meet qualify bacteriologically based on UNIDO (United Nations Industrial Development Organization) in 1990.

Keywords: herbs, gendong, test, microbiological